

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Mutu layanan bidang humas di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang, sebuah mutu adalah suatu kesesuaian yang dibutuhkan dan diperlukan oleh pengguna barang dan jasa. Seorang wakil kepala bidang humas memiliki tugas untuk membina hubungan baik dengan pihak luar maupun dalam. Artinya menjadi seorang wakil kepala bidang humas memiliki peran sebagai fasilitator komunikasi yang artinya seorang wakil kepala bidang humas berperan sebagai penghubung, menerjemah dan sebagai mediator baik antara guru dengan guru atau sekolah dengan masyarakat. Selain itu wakil kepala bidang humas di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang melakukan atau menjalankan tugasnya dalam menjalin hubungan baik dengan para partner kerja diantaranya masyarakat sekitar tokoh masyarakat, komite sekolah, kepolisian, penerbit buku dan ada juga dengan kementerian pendidikan. Untuk hubungan baik di dalam wakil kepala bidang humas menjalankan tugasnya dengan berkomunikasi dua arah timbal balik, salah satunya membantu kepala sekolah dalam menyampaikan informasi pada guru dimana kepala sekolah tidak dapat menyampaikan langsung pada guru tersebut.

2. Kompetensi sosial guru di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang, seorang guru merupakan salah satu masyarakat dimana yang harus dapat bergaul dengan siapapun baik itu orang tua wali atau siswa sendiri. Seorang guru harus melakukan pendekatan dengan siswa baik secara emosional atau dengan pendekatan secara verbal agar siswa merasa nyaman dalam menyamakan hal apapun yang berkaitan dengan pendidikan. Ketika pendekatan emosional terjalin maka rasa kepedulian akan timbul dimana akan berakibat baik ketika ada temannya atau lingkungannya memerlukan bantuan darinya. Seorang guru juga harus dapat melakukan sistem pembelajaran dengan kultur yang ada di daerah sekolah tersebut agar siswa dapat menjalankan proses pembelajaran dengan baik. Selain itu guru juga harus adanya kerjasama dalam hal mendidik dengan wali murid dengan cara melakukan pertemuan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Disini juga akan melibatkan seorang wakil kepala bidang humas sebagai penymbung lidah.

3. Mutu layanan humas daalam meningkatkan komoetensi sosial guru di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan maka harus terjalin hubungan sosial yang baik bukan hanya dengan pihakeksternal namun juga dengan internal. Sebagai seorang wakil kepala bidang humas janganlah hanya memikirkan hubungan baik dengan pihak eksternal, karena pihak eksternal tidak akan mengetahui proses dibalik keberhasilan sekolah tersebut. dengan hal seorang wakil kepala bidang humas perlu menjalin

hubungan baik dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah yang lain, dengan guru-guru, tenaga kependidikan dan juga karyawan yang lain. Karena dalam mendapatkan suatu mutu harus adanya proses kerjasama yang baik dengan pihak internal terlebih mengenai kompetensi sosial. Harus pula dibentuk dan diperkenalkan tradisi dan kebiasaan yang ada di sekolah kepada guru-guru agar dapat mengetahui dan dapat berbagi informasi kepada siswa dan orang tua wali.

Dilihat dari semua itu disimpulkan bahwa menurut saya bahwa mutu layanan wakil kepala bidang humas dalam meningkatkan kompetensi sosial guru di MTs Negeri 2 Kabupaten Serang cukup baik karena seorang guru dapat menerapkan kompetensi sosialnya bukan hanya dalam hal mendidik namun dalam menjaga nama baik sekolah di mata masyarakat sekitar sekolah.

B. SARAN-SARAN

Dalam hal ini telah disampaikan kesimpulannya, dan sebagai peneliti dapat memberikan saran bahwa:

1. Kepada kepala sekolah MTs Negeri 2 Serang, pertahankan atas kepekaan dan kepedulian yang sudah ditanamkan kepada para guru di MTs Negeri 2 Serang ini. Sebagai seorang pemimpin maka kepala sekolah hendaknya selalu memperhatikan setiap apa-apa saja yang dikeluhkan bawahannya, buuatlah selalu para guru dan staf merasa nyaman dalam bekerja.

2. Kepala sekolah bidang humas di MTs Negeri 2 Serang, selalu mensupport dan menjaga hubungan yang baik dengan para dewan guru dan selalu menjadi penengah dalam suatu masalah. Buatlah para dewan guru merasa bahwa anda sebagai teman dimana tidak ada jarak ketika ingin memberikan keluh kesahnya. Ketika menghadapi suatu masalah maka janganlah sungkan untuk meminta bantuan, pada dasarnya setiap manusia membutuhkan manusia lain dan tidak dapat mengerjakannya sendiri.
3. Untuk para dewan guru, selalulah menjaga kompetensi sosial dalam mengajar, menjaga emosional dengan para wali murid, dengan siswa atau bahkan dengan teman rekan kerja sebagai guru. Pertahankan selalu rasa kepedulian terhadap siswa dan kepedulian terhadap perkembangan kualitas sekolah.